

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dilakukan proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif yang signifikan, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan UPI. Hal ini ditunjukkan berdasarkan peningkatan skor rata-rata hasil angket pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Selain itu dibuktikan pula dengan data pendukung berupa lembar observasi yang menunjukkan hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol.

2. Kesimpulan Khusus

Selain meneliti secara umum pada ranah afektif, peneliti melakukan penelitian secara khusus terhadap aspek yang terdapat di dalam ranah afektif, yaitu aspek penerimaan, respons dan penilaian. Di bawah ini merupakan kesimpulan dari ketiga aspek tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Pada aspek penerimaan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif aspek penerimaan yang signifikan, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan siswa yang menggunakan model

pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- b. Pada aspek respons dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif aspek respons yang signifikan, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Aspek terakhir yang diteliti pada penelitian ini yaitu aspek penilaian. Pada aspek penilaian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif aspek penilaian yang signifikan, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Percontohan UPI.

B. REKOMENDASI

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan peneliti hanya berusaha untuk semaksimal mungkin memberikan yang terbaik dalam melaksanakan penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam mengatur waktu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada saat penelitian berlangsung, menyebabkan proses pembelajaran menjadi terburu-buru sehingga ada bagian-bagian yang tidak terselesaikan dengan baik. Selain itu, peneliti merasa sedikit kesulitan dalam memberikan rangsangan kepada siswa untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, dikarenakan untuk merubah persepsi, emosi atau sikap seseorang itu tidak mudah dan tidak berlangsung secara cepat. Untuk menyiasati hal tersebut, sebelum penelitian

berlangsung yaitu pada saat peneliti masih melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, peneliti telah mencoba model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, sehingga pada saat penelitian berlangsung para siswa sudah tidak asing lagi ketika peneliti memberi perlakuan yang berbeda dengan perlakuan yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan pengalaman dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Bagi guru atau pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diatas, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana yang menyenangkan, dinamis, aktif, dll.

2. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak jurusan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa, bahwasanya ranah afektif memiliki peranan yang penting di dalam pembelajaran. Sehingga, pada saat perkuliahan berlangsung tidak hanya menekankan kepada kemampuan kognitif saja, melainkan harus dibarengi dengan kemampuan afektif dan psikomotor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini, yaitu dapat mengelola waktu sebaik mungkin pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti harus menguasai model pembelajaran yang digunakan dan memahami ranah yang ditelitinya. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada ranah afektif, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dari tiga kali, dikarenakan untuk merubah sikap atau perasaan seseorang tidaklah mudah.

Peneliti menyadari terdapat beberapa kekurangan yang ada pada penelitian ini, namun diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi

semua pihak, baik pihak yang langsung maupun tidak langsung terlibat dalam dunia pendidikan khususnya dalam membantu permasalahan atau kesulitan belajar yang dialami siswa.

